

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN PUSAT INFORMASI PARIWISATA DI LABUAN BAJO,**  
**KABUPATEN MANGGARAI BARAT**  
**DENGAN PENDEKATAN SEQUENTIAL**



**MAHASISWA**  
Lusianus Joifo Jerau - 61200574

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**  
**2024**

**TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN PUSAT INFORMASI PARIWISATA DI LABUAN BAJO, KABUPATEN MANGGARAI BARAT  
DENGAN PENDEKATAN SEQUENTIAL**



Disusun Oleh:

**LUSIANUS JOIFO JERAU**  
**61200574**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**  
**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERANCANGAN PUSAT INFORMASI PARIWISATA DI LABUAN BAJO, KABUPATEN MANGGARAI BARAT  
DENGAN PENDEKATAN SEQUENTIAL**

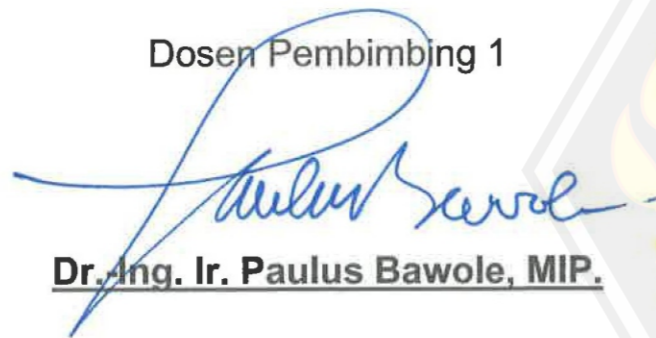
Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
24 Juni 2024 , sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

**LUSIANUS JOIFO JERAU**

61200574

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 12 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr. Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing 2



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.IAI

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusianus Joifo Jerau  
NIM : 61200574  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN PUSAT INFORMASI PARIWISATA DI LABUAN BAJO,  
KABUPATEN MANGGARAI BARAT DENGAN PENDEKATAN  
SEQUENTIAL”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 25 Juni 2024

Yang menyatakan



(Lusianus Joifo Jerau)

NIM.61.20.0574

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : PERANCANGAN PUSAT INFORMASI PARIWISATA DI LABUAN BAJO, KABUPATEN MANGGARAI  
BARAT DENGAN PENDEKATAN SEQUENTIAL

**Nama Mahasiswa** : LUSIANUS JOIFO JERAU

**NIM** : 61200574

**Mata Kuliah** : Tugas Akhir      **Kode** : DA8888

**Semester** : Genap      **Tahun** : 2023/2024

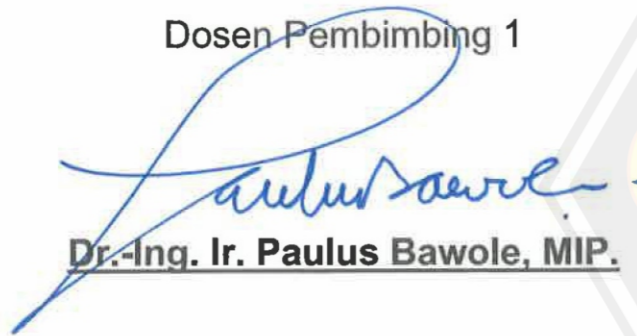
**Program Studi** : Arsitektur      **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **12 Juni 2024**

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing 2



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Penguji 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

### PERANCANGAN PUSAT INFORMASI PARIWISATA DI LABUAN BAJO, KABUPATEN MANGGARAI BARAT DENGAN PENDEKATAN SEQUENTIAL

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Juni 2024



DU... ANA  
3000  
METERAI  
TEMPEL  
081CBALX160314944

**LUSIANUS JOIFO JERAU**

61200574

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan kasih karuni-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Pusat Informasi Pariwisata di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat dengan pendekatan Sequential” sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Program Studi Arsitektur dengan baik. Laporan tugas akhir ini berupa hasil dari tahap programing dan studio. Hasil pada tahap programing berupa grafis yang berisi latar belakang hingga konsep sebagai acuan untuk pekerjaan tahap studio. Hasil tahap studio berupa gambar kerja 2D, 3D, video animasi, maket studi, dan poster.

Pada Kesempatan yang sangat istimewa ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang selimpah-limpahnya kepada semua pihak yang telah mendukung dengan caranya masing-masing dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, secara khusus penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Kuasa atas pertolongan yang begitu nyata bagi proses pengerjaan Tugas akhir ini
2. Bapa Konstantinus dan Mama Maria Margaretha yang selalu hadir memberikan support dan motivasi dalam kelancaran pengerjaan TGA
3. Kepada Almarhum Bapa Alosius Poleng, yang selalu menjadi sosok motivator dalam menyelesaikan Program studi ini
4. Tua Henny Lion, Adik Jessy, Kei, Kaka Alsis, Kaka Alni, Kaka Aldi dan Kaka Alvian yang selalu memberikan support di setiap saat
5. Bapak Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. selaku dosen pembimbing I yang memberikan banyak bimbingan, bantuan dan dukungan selama proses TGA
6. Bapak Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang memberikan banyak bimbingan, bantuan dan dukungan selama proses TGA
7. Bapak Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch. selaku dosen penguji I ujian programing dan studio atas semua ide dan masukan bermanfaat untuk kelancaran TGA
8. Bapak Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku dosen penguji II ujian programing dan studio atas semua ide dan masukan bermanfaat untuk kelancaran TGA
9. Bapak/ Ibu dosen UKDW yang dengan caranya sendiri memberikan ilmu dan dukungan dalam kelancaran TGA
10. Teman seperjuangan Jordan, Beno, Vens, Safri, Vegi, Rangga, Hyskia dan Rino
11. Teman-teman arsitektur angkatan 2020

Penulis menyadari bahwa dalam tugas akhir ini masih banyak celah dan kekurangan, oleh karena itu segala bentuk saran dan kritik positif yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kebaikan kedepannya.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini memberikan banyak manfaat bagi siapa saja yang membaca, atas perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Juni 2024



LUSIANUS JOIFO JERAU  
(Penulis)

## DAFTAR ISI

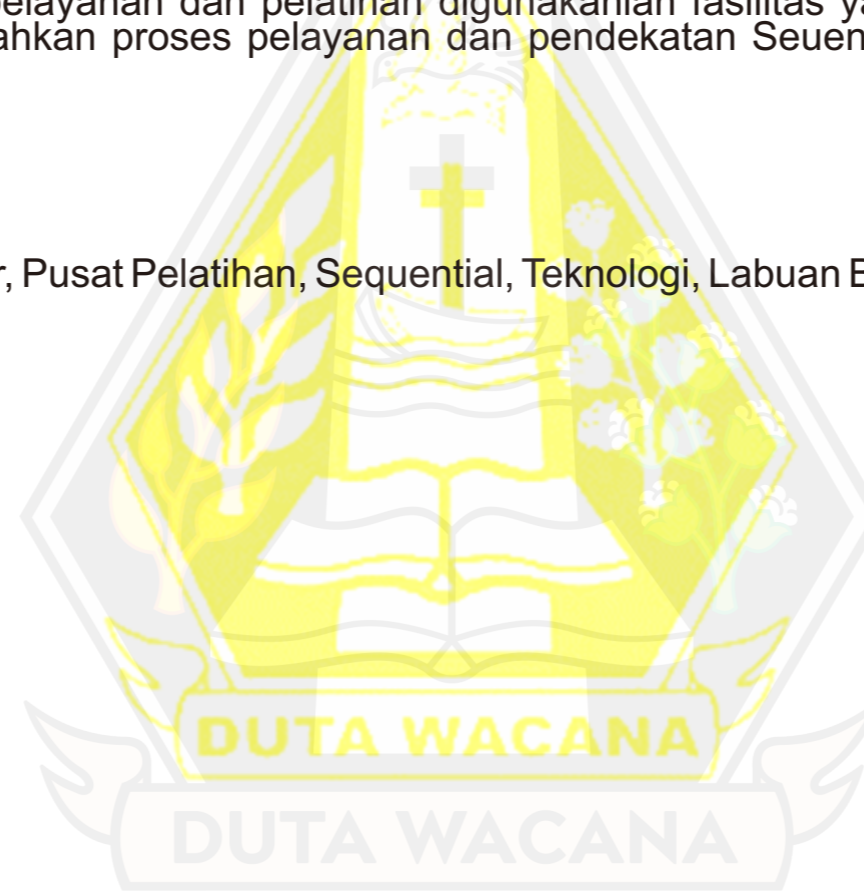
HALAMAN JUDUL.....	i	BAB III TINJAUAN SITE .....	18
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii	Tinjauan Kota Labuan Bajo.....	18
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii	Alternatif Site Perancangan .....	20
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv	Analisis Site Meso.....	24
KATA PENGANTAR.....	v	Analisis Site Mikro.....	27
DAFTAR ISI.....	vi	BAB IV PROGRAM RUANG .....	31
ABSTRAK.....	vii	Identifikasi Fungsi Bangunan.....	31
ABSTRACT.....	viii	Identifikasi Pengguna.....	31
BAB I PENDAHULUAN.....	1	Identifikasi Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	31
Latar Belakang.....	1	Kebutuhan Ruang.....	35
Fenomena.....	3	Hubungan Antara Ruang.....	35
Isu.....	3	Identifikasi Besaran Ruang.....	36
Permasalahan.....	3	BAB V KOSEP DESAIN.. .....	38
Rumusan masalah.....	4	Konsep Zonasi Kawasan.....	38
Matriks Rumusan Masalah.....	4	Konsep Landscape Kawasan.....	39
BAB II TINJAUAN LITERATUR DAN STUDI PRESEDEN.....	5	Transformasi Massa Bangunan.....	40
Tinjauan Pusat Informasi Pariwisata.....	5	Konsep Zonasi Sequential.....	41
Tinjauan Travel Center.....	9	Sirkulasi.....	41
Tinjauan Pelatihan Pelayanan.....	11	Konsep Sequential Ruang dalam.....	42
Tinjauan Teknologi Informasi.....	12	Konsep Struktur Bangunan.....	43
Tinjauan Pendekatan Fenomenologi (Sequential).....	13	Konsep Utilitas.....	44
Studi Preseden .....	14	Konsep Facade Bangunan.....	45
		DAFTAR PUSTAKA.....	46



## ABSTRAK

Fenomena menurunnya jumlah wisatawan mancanegara dalam periode waktu 2020-2022 turut menjadi perhatian pemerintah. Guna membenahi persoalan ini, pemerintah berupaya untuk melakukan pengembangan kembali setiap lini sektor pariwisata. Salah satu yang perlu dikembangkan adalah pembangunan Pusat Informasi Pariwisata. Di Labuan Bajo, pengembangan sektor pariwisata masih memiliki kekurangan pada komponen fisik dan non-fisik. Fasilitas Pusat Informasi Pariwisata di Labuan Bajo memiliki masalah serius terkait kualitas sumber daya manusia (SDM). Sebagai strategi untuk mengatasi persoalan ini, dikonsepsikanlah sebuah bentuk perancangan bangunan Pusat Informasi Wisata yang didukung oleh fasilitas travel center guna menghubungkan fasilitas layanan informasi wisata dengan destinasi wisata dan juga fasilitas pelatihan karyawan yang bertujuan meningkatkan kompetensi karyawan dalam melakukan pelayanan. Guna mempermudah proses pemberian informasi, pelayanan dan pelatihan digunakanlah fasilitas yang berbasis teknologi dengan pendekatan arsitektural Sequential. Teknologi menjadi wadah untuk memudahkan proses pelayanan dan pendekatan Sequential sebagai bagian dari penggambaran citra destinasi-destinasi wisata yang ada di Labuan Bajo.

**Kata Kunci :** Pusat Informasi Pariwisata, Travel Center, Pusat Pelatihan, Sequential, Teknologi, Labuan Bajo.



## ABSTRACT

The phenomenon of decreasing number of foreign tourists in the 2020-2022 period has also become a concern for the government. In order to fix this problem, the government is trying to re-develop every line of the tourism sector. One thing that needs to be developed is the construction of a Tourism Information Center. In Labuan Bajo, the development of the tourism sector still has shortcomings in physical and non-physical components. The Tourism Information Center facility in Labuan Bajo has serious problems related to the quality of human resources (HR). As a strategy to overcome this problem, a form of design for a Tourist Information Center building was conceptualized which was supported by travel center facilities to connect tourist information service facilities with tourist destinations and also employee training facilities aimed at increasing employee competency in providing services. In order to simplify the process of providing information, services and training, technology-based facilities are used with a Sequential architectural approach. Technology is a platform to facilitate the service process and Sequential's approach as part of depicting the image of tourist destinations in Labuan Bajo.

**Keywords:** Tourism Information Center, Travel Center, Training Center, Sequential, Technology, Labuan Bajo.



# BAB 1

# PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG

### Makro

- Perkembangan Pariwisata di Indonesia
- Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia
- Analisis komponen yang dibutuhkan berdasarkan strategi pengembangan pariwisata (secara Arsitektural)

### Meso

- Perkembangan Pariwisata di Labuan Bajo

### Mikro

- Daftar Destinasi Wisata di Labuan Bajo sebagai elemen atraksi
- Daftar TIC & Travel Agent di Labuan Bajo

## FENOMENA

- Menurunnya Tingkat kepuasan wisatawan terhadap pelayanan pusat informasi pariwisata
- Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia
- Kurangnya Jumlah Biro Perjalanan dalam pelayanan terhadap wisatawan
- Permasalahan yang terjadi pada Biro Perjalanan Wisata

## PERSMASALAHAN

- Menurunnya Tingkat kepuasan wisatawan terhadap pelayanan pusat informasi pariwisata
- Rendahnya Kualitas Sumber daya manusia di Manggara Barat khususnya di sektor perjalanan wisata dan kepeemanduan
- Permasalahan pada biro perjalanan, terkait role model problem dan social awarnes problem
- Fenomena pariwisata Labuan bajo, yang didominasi oleh wisata alam
- Harus mencitrakan Labuan Bajo sebagai Destinasi Wisata Super Prioritas.

## RUMUSAN MASALAH

- Masalah Fungsional
- Masalah Arsitektural

## MATRIKS RUMUSAN MASALAH

## MAKRO

### ► Perkembangan Industri Pariwisata di Indonesia



Dinobatkannya 5 Destinasi Wisata Super Prioritas

Potensi alam dan budaya Indonesia yang diakui dunia turut menopang perkembangan sektor pariwisata. Dalam surat Sekertariat Kabinet Nomor B652/Seskab/Maritim/2015 perihal Arahan Presiden Republik Indonesia mengenai Pariwisata, yang menjabarkan terkait 10 Destinasi Wisata Prioritas di Indonesia, yang menjadi fokus pengembangan sektor wisata. Kemudian diperinci dengan terdapat 5 Destinasi yang menjadi kriteria Super Prioritas (Paling diprioritaskan), yakni Labuan Bajo (NTT), Danau Toba (Sumatera Utara), Candi Borobudur (Jawa Tengah), Mandalika (Nusa Tenggara Barat), dan Likupang (Sulawesi Utara).



Pengaruh Industri Pariwisata terhadap Devisa Negara

Industri pariwisata menjadi sektor penting yang terus berkembang memberikan kontribusi bagi devisa negara. Hal inilah yang memberikan motivasi bagi pemerintah untuk terus mengembangkan sektor industri pariwisata.

### ► Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia



Sumber: Sekretariat Bersama Percepatan Pengembangan Sektor Pariwisata

Analisis berdasarkan strategi pengembangan:  Dibutuhkan pengembangan di sektor promosi wisata  Dibutuhkan pengembangan di sektor perjalanan wisata  Dibutuhkan pengembangan di sektor peningkatan kuantitas dan kualitas SDM pariwisata

### ► Analisis komponen yang dibutuhkan berdasarkan strategi pengembangan pariwisata (secara Arsitektural)

#### Pengembangan di sektor promosi wisata

##### Tourist information center



Dalam Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2016, DAK Fisik Bidang Pariwisata memfokuskan pembangunan **Pusat Informasi Pariwisata/ Tourism Information Center** di Indonesia.

Pemerintah telah menyusun rencana keuangan yang dapat digunakan untuk pengembangan Pusat Informasi Pariwisata senilai **Rp. 11,7 triliun** yang dibagi menjadi aset tambahan sebesar **Rp. 6,5 triliun** dari aset yang ada.

#### Fungsi TIC:

- Sebagai layanan penyedia informasi wisata
- Sebagai wadah untuk melakukan promosi pariwisata
- Sebagai Travel Advice (saran perjalanan)
- Pendukung pusat penjualan dan edukasi.

#### Pengembangan di sektor perjalanan wisata



Industri-industri pariwisata yang sangat berperan dalam pengembangan pariwisata adalah: **biro perjalanan wisata**. Biro perjalanan wisata merupakan jembatan penghubung antara wisatawan dengan penyedia jasa akomodasi, restoran, operator adventure tour, operator pariwisata dan lain-lain

Sumber: INengah Subadra PhD, Peran Industri Pariwisata dalam Pembangunan Pariwisata

#### Peran Penting Biro perjalanan wisata:

- mendatangkan wisatawan
- meminimalisasi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh wisatawan.
- meminimalisasi dampak-dampak yang disebabkan oleh operator penjual produk pariwisata.
- menyediakan paket-paket wisata yang ramah lingkungan.

#### Pengembangan di sektor Sumber Daya Manusia



Perda Manggarai Barat, No.3 tahun 2014 tentang Rencana Induk pembangunan kepariwisataan Kabupaten Manggarai Barat tahun 2014-2025 pasal 4. **Mewujudkan destinasi wisata kelas dunia yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.**

#### Poin pengembangan SDM:

Potensi sumber daya manusia di Labuan Bajo masih sangat kurang

dibutuhkan sebuah fasilitas maupun media penunjang, baik itu berupa pusat pelatihan dan lainnya.

Sumber: Jurnal "Perancangan Baru Interior Pusat Pengembangan Dan Informasi Pariwisata Labuan Bajo Dengan Pendekatan Teknologi"

## MESO

### ► Perkembangan Pariwisata di Labuan Bajo

Berdasarkan arahan presiden 2019, Labuan Bajo dinobatkan Menjadi salah satu **Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP)** di Indonesia. indikator faktor keberhasilan dari Kerangka Strategi Penguatan Pariwisata Labuan Bajo adalah komponen 5 A 1) Atraksi, 2) Amenitas, 3) Aksesibilitas, 4) Awareness, dan 5) Akomodasi.



Daftar beberapa komponen pendukung 5A di wilayah administrasi kelurahan Labuan Bajo

- Sumber: Google Earth & Observasi Lapangan
- Keterangan:
- 📍 Site
  - 🏠 Hotel Meruarah Komodo
  - 🏫 Sekolah MAN
  - 🏠 Rumahsakit Sileam
  - 🏙 Urban District
  - 🚢 Pelabuhan
  - 🏢 Bandara
  - 🏞 Tourist District
  - 🌊 Waterfront Marina area
  - 🌅 Sunset Hill
  - 🌿 Ecological District
  - 🏨 Seaesta Hotel
  - 🏰 Luxury Resort
  - 🌳 Taman Nasional
  - 🏨 Hotel Pesona Bali
  - 🏔 Puncak Waringin
  - 🛣 Jalan Raya

Tabel Jumlah wisatawan Labuan Bajo 2017-2022

Tahun	Wisman (Jiwa)	Wisnus (Jiwa)	Total (Jiwa)
2017	76,612	48,457	125,069
2018	12,111	55,423	67,534
2019	144,068	77,635	221,703
2020	13,089	38,529	51,618
2021	3,443	88,099	91,542
2022	42,916	216,658	259,574

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Manggarai Barat



## MIKRO

### ► Daftar Destinasi Wisata di Labuan Bajo sebagai elemen atraksi

#### Atraksi Natural Resources (alami)

No	Nama Potensi Wisata	Keunikan/ Daya Tarik	Jarak Tempuh-L.Bajo
1	Pulau Bidadari	Pantai Pasir Putih & Taman Laut	7 Mil/ jalur laut
2	Pulau Sture	Taman Laut	9 Mil/ jalur laut
3	Wae Cicu	Pantai Pasir Putih	3 Km/ Darat
4	Wae Rana	Pantai Pasir Putih	2 Km/ Darat
5	Bukit Binongko	Panorama, Sunset, Padang Sabana	3 Km/ Darat
6	Pulau Seraya Kecil	Taman Laut	10 Mil/ Laut
7	Pulau Sabolo	Taman Laut	10 Mil/ Laut
8	Batu Gosok	Pantai Pasir Putih	10 Mil/ Laut
9	Batu Susun	Gua Alam	3 Km/ Darat
10	Klumpang	Pantai Pasir Putih, Budidaya Mutiara	5 Km/ Darat
11	Tanjung Rangko	Taman Laut	4 Mil/ Laut
12	Taru Sitangga	Pantai Pasir Putih	3,5 Mil/ Laut
13	Pulau Ular	Pantai Pasir Putih & Terapat Ular	5 Mil/ Laut
14	Pulau Burung	Pantai Pasir Putih	4,5 Mil/ Laut
15	Pantai Manjerite	Pantai Pasir Putih	4,5 Mil/ Laut
16	Pantai Pede	Pantai Pasir Putih	1 Km/ Darat
17	Puncak Pramuka	Pantai, Sunset, Padang Sabana	0,7 Mil/ Laut
18	Pantai Garontalo	Pantai Panjang	6 Km/ Darat
19	Waraloka	Situs Megalitik	Kurang Lebih 6 Mil/ Laut
20	Lemes	Situs Megalitik	Kurang Lebih 6 Mil/ Laut
21	Kompo Nepa	Situs Megalitik	Kurang Lebih 6 Mil/ Laut
22	Pulau Pungu	Taman Laut	7,9 Mil/ Laut
23	Pulau Kanawa	Pantai Pasir Putih & Taman Laut	Kurang Lebih 6 Mil/ Laut
24	Pulau Sitanda	Taman Laut	Kurang Lebih 6 Mil/ Laut
25	Golo Mori	Panorama Alam & Sunset Point	10 Km/ Darat
26	Danau Dolat	Danau	15 Km/ Darat

Sumber: Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kab. Manggarai Barat, 2019

### ► Daftar TIC & Travel Agent di Labuan Bajo

Di Labuan Bajo, Tourist Information Center secara bentuk dan fungsi masih berupa Travel agent. Sebagian besar informasi pariwisata dan paket perjalanan wisata di wadahi oleh Travel agent.

Sumber: Jurnal "perancangan Baru Interior Pusat Pengembangan Dan Informasi Pariwisata Labuan Bajo Dengan Pendekatan Teknologi"

#### 85 Travel Agent di Labuan Bajo dengan izin Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)

Alamat	Nama Agen Travel
KoL Labuan Bajo	PT. Biro Perjalanan Persada Lestari Jaya, PT. Flores Remo Tour, PT. Berlayarku Beda, PT. Golo hilltop, PT. Flores Lantana Tour & Travel, PT. Flores Revincio Labu Tour, Koperasi Jasa Astra Wisata Komodo, PT. Viro Myra Komodo, PT. Indonesia Juara Wisata, PT. Komodo Anugerah Semesta, PT. Grand Komodo Tours, PT. Komodo Escape Prawara, PT. Tasya Media Jaya, PT. Cahaya Flores Komodo, PT. Pramaswara Tour And Travel, PT. Oceanic Komodo Diving, PT. Adikarya Wisata Indah Nesia
Jl. Soekarno Hatta	PT. Wisata Elianor, PT. Hanrin, PT. Komodo Jelajah Alam Flores, PT. Florescharm Tours & Travel, PT. Flores Trails Wisata, PT. Komodo Panorama Indah, PT. Komodo Mega Wisata, PT. Komodo Eko Wisata, PT. Kathulistiwa Hijau Nusantara, PT. Ficko Cahaya Komodo, PT. Suamanik Kencana, PT. Eriksa Antariksaawan, PT. Komodo Indonesia Tour & Travel, PT. Thomas Adventure, PT. Travindo Jaya Bajo, Mania Tour and Travel, Koperasi Serba Usaha TNK, PT. Afilia Mega Wisata, PT. Situju Tujuh Cruise, Getrudis Tours, Manumadi Tours, Floressa Wisata Tour and Travel, Getrudis Tours, Manumadi Tours, Peramaswara Tours, Khatulistiwa Nusantara Hijau, Eriksa Antariksaawan Tours
Desa Garontalo	Adventure Indonesia, PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk, PT. Batu Cermin Permai, PT. Dua Duta Wisata, PT. Flores Xpi, PT. Bali Komodo Wisata, PT. Alba Jasa Wisata, BCB Tours, Floressa Wisata Tours, Bcb Tours
Wae Kelambu	PT. Rende Nao Travel, PT. Ganeshia Flores Transportasi, CV. Wae Laka, PT. Menara Angkasa Semesta, PT. Flores Today Indonesia, PT. Top Komodo Tours, PT. Dirgantara Balidwipa Tours & Travel

Sumber: Labuan Bajo, Pajokbebas.com

#### Atraksi wisata budaya

- Desa Golo Bilas berupa kegiatan hidroponik



- Kelurahan Wae Kelambu ( Waste Management)

- Desa Koja Doi atraksi wisata kuliner dan bahari

- Desa Bajo Pulo atraksi wisata kuliner dan bahari

#### Atraksi wisata buatan

- Puncak Waringin



- Pedestrian Premium

- Waterfront City

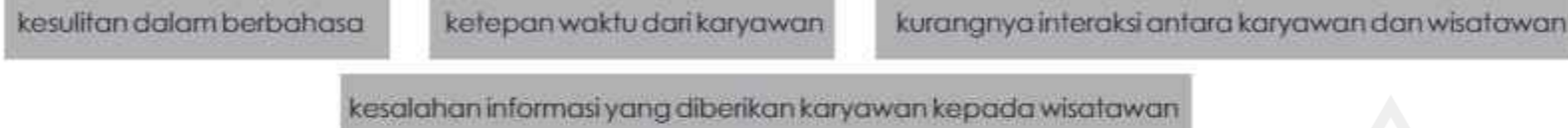


Sumber: Jurnal Ilmiah Mullidjipin

## FENOMENA

### ► Menurunnya Tingkat kepuasan wisatawan terhadap pelayanan pusat informasi pariwisata

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam jurnal yang berjudul "Analisis Kepuasan Wisatawan Mancanegara Terhadap Tourist Information Centre Di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur" masalah yang memicu menurunnya tingkat kepuasan wisatawan adalah masalah Sumber Daya Manusia.



Sumber: Jurnal "Analisis Kepuasan Wisatawan Mancanegara Terhadap Tourist Information Centre Di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur"

sampel detail keluhan:



Wisatawan mengeluh karena karyawan TIC mengatakan bahwa pada satu paket wisata, wisatawan dapat melakukan snorkeling dengan nyaman. Namun kenyataannya, wisatawan tidak dapat melakukan snorkeling dengan nyaman karena terdapat landak laut pada pantai tersebut. Hal ini menyebabkan beberapa wisatawan merasa kecewa.

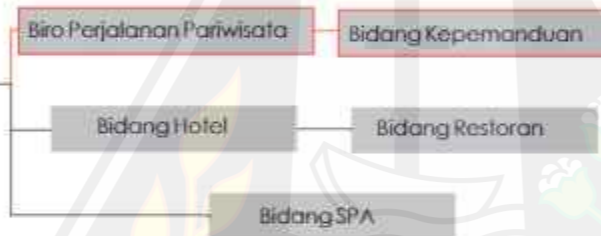
### ► Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia

**detikbali**  
**Labuan Bajo Destinasi Super Prioritas, Sertifikasi Pekerja Digenjot**

Ambrosius Andin - detikbali  
Senin, 20 Nov 2023 11:02 WIB

Direktur Standardisasi Kompetensi Kemenparekraf Titik Lestari mengatakan, pariwisata sebagai sebuah industri yang memiliki aktivitas bisnis di dalamnya sangat bergantung pada keberadaan manusia. Dengan demikian, kesiapan SDM berperan sebagai motor penggerak utama kelangsungan industri pariwisata.

menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Terdapat 5 sektor yang perlu digenjut kualitas SDM-nya:



### ► Fenomena kurangnya Jumlah Biro Perjalanan dalam pelayanan terhadap wisatawan

Dari data BPS Manggarai Barat 2023, Jumlah wisatawan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini tentunya berpengaruh pada visitor management wisatawan

No	Jenis Wisatawan	Jumlah Kunjungan 3 tahun terakhir		
		2020	2021	2022
1	Mancanegara	15.031	6.129	42.916
2	Domestik	64.917	136.836	216.658
Jumlah		79.948	142.965	259.574

Sumber 05.2022



TDUP = Tanda Daftar Usaha Pariwisata

Setiap Wisatawan ini dilayani oleh beberapa agen wisata yang terdapat di labuan bajo



**Kesimpulan**

1/10 Per/hari

kapasitas wisatawan terhadap pelayanan agen wisata dinilai cukup padat 1/10 pelayanan untuk tiap harinya.

Maka dari itu, **peluang usaha Travel Center** dapat dijadikan alternatif untuk menunjang pelayanan terhadap wisatawan baik itu domestik maupun mancanegara

Sumber: Labuan Bajo, Pojakbebas.com

Analisa perhitungan Pelayanan wisatawan oleh agen resmi TDUP tahun 2022

Keterangan	Per/tahun	Per/bulan	Per/minggu	Per/hari
Jumlah Wisatawan	259.574	3.054	255	64
Jumlah Agen	85	12 Bulan	4 Minggu	7
Jumlah	3.054 org	255 org	64 org	10 org

### ► Permasalahan yang terjadi pada Biro Perjalanan Wisata

Berdasarkan jurnal yang berjudul "Sistem Informasi Biro Perjalanan Wisata di Labuan Bajo" terdapat 2 masalah utama dalam pelayanan dan kelembagaan biro perjalanan, yang meliputi:

#### Role Model Problem



Role model problem merupakan permasalahan yang berkaitan dengan organisasi itu sendiri. Kekurangan pekerja menyebabkan individu yang bertanggung jawab terhadap konsultasi perjalanan dengan wisatawan melalui telepon tidak dapat mengerjakan tugas dengan maksimal.

#### Social Awareness Problem



Social awareness problem merupakan permasalahan terkait komunikasi yang dilakukan antara wisatawan dengan konsultan perjalanan / agent tour

Sumber: Jurnal "Sistem Informasi Biro Perjalanan Wisata di Labuan Bajo"

## PERMASALAHAN - SOLUSI

Permasalahan	Solusi
Menurunnya Tingkat kepuasan wisatawan terhadap pelayanan pusat informasi pariwisata	Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2016 terkait pengembangan Pusat Informasi Pariwisata
Rendahnya Kualitas Sumber daya manusia di Manggarai Barat khususnya di sektor perjalanan wisata dan kepemanduan	Perda Manggarai Barat, No.3 tahun 2014. Menghadirkan fasilitas pelatihan guna menunjang kualitas Sumber Daya Manusia
Upaya pemerintah yang berfokus pada sektor perjalanan wisata, namun masih memiliki berbagai permasalahan. Khususnya pada biro perjalanan, terkait role model problem dan social awarnes problem	Menghadirkan Biro perjalanan yang terintegrasi dengan Pusat Informasi Pariwisata. Promosi wisata ↓ Pelayanan paket wisata
Fenomena pariwisata Labuan bajo, yang didominasi oleh wisata alam	Penggunaan pendekatan <b>Sequence Fenomenologi</b> , sebagai basis untuk mencitrakan alam labuan bajo dalam bangunan
Harus mencitrakan Labuan Bajo sebagai Destinasi Wisata Super Prioritas.	Penggunaan <b>teknologi Informasi</b> ↓ membantu proses promosi, pelatihan dan perjalanan wisata

## RUMUSAN MASALAH



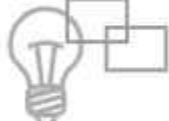
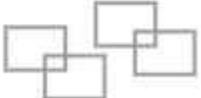

### Permasalahan Fungsional

- Bagaimana mengintegrasikan fungsi Pusat Informasi Wisata dengan fasilitas pendukung seperti Travel Center dan Fasilitas Pelatihan Karyawan ?
- Bagaimana mengelola proporsi kebutuhan, kriteria ruang dan zonasi terkait hubungan antara ruang yang dapat mengakomodasi setiap kegiatan wisatawan, karyawan dan travel perjalanan ?

### Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana mengeksplorasi bentuk dan proporsi ruang yang dapat merangsang daya fantasi wisatawan sebagai sesuatu yang terwakilkan untuk menggambarkan sebuah destinasi wisata ?
- Bagaimana pembagian zonasi ruang dari tiap kegiatan yang berbeda ?
- Bagaimana mengintegrasikan desain interior berbasis teknologi informasi dengan fungsi dan pendekatan bangunan ?

## MATRIKS RUMUSAN PERMASALAHAN

Fungsional	Latar Belakang	Metode	Literatur	Analisis	Ide & Solusi
 <p>Mengintegrasikan fungsi Tourist Information Center dengan fasilitas pendukung seperti Travel Center dan Fasilitas Pelatihan Pelayanankaryawan</p>	Rendahnya Sumber Daya Manusia (karyawan) sebagai pemandu dan pelayan wisatawan	<p><u>Observasi</u> Melakukan pengamatan terkait kelengkapan fasilitas TIC di Labuan Bajo</p> <p><u>Serching</u> Mencari Informasi Jurnal terkait Tingkat kepuasan Wisatawan terhadap Pelayanan TIC di Labuan Bajo</p> <p><u>Dokumentasi</u> Mencatat, mengukur dan mempelajari bentuk, fungsi dan proporsi ruang TIC sebagai Preseden</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal " Analisis Kepuasan Wisatawan Mancanegara Terhadap Tourist Information Centre Di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur"</li> <li>• Arsitektur bentuk, ruang dan tatanan, Francis D.K Ching</li> <li>• Jurnal "atmospheres – Parameter Desain Peter Zumthor Dalam Arsitektur"</li> <li>• Time-Saver Standards for Building Types, Joseph De Chiara dan John Callender (1980)</li> <li>• Data Arsitek Jilid 2, Neufrit 2002</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhadap Aspek Retriksi Tata Guna Lahan</li> <li>• Terhadap Aspek Aksesibilitas</li> <li>• Terhadap Aspek Sosial Budaya Masyarakat</li> <li>• Terhadap Aspek Lingkungan</li> <li>• Lokasi Site</li> <li>• Kondisi Fisik Alam (Kontur, Struktur &amp; Jenis Tanah)</li> <li>• Zoning</li> <li>• Sirkulasi</li> <li>• Utilitas</li> </ul>	Mengintegrasikan fungsi TIC dengan Fasilitas pendukung berupa Travel center dan Pelatihan pelayanan, sguna menjawab kebutuhan wisatawan di destinasi wisata Super Prioritas
 <p>Bagaimana Mengolah, proporsi, kriteria dan zonasi yang diwadahi bangunan</p>	Sebagian besar TIC di Labuan Bajo, hanya berupa Travel agent, sehingga kebutuhan ruangnya terbatas				
Arsitektural	Latar Belakang	Metode	Literatur	Analisis	Ide & Solusi
 <p>mengeksplorasi bentuk dan proporsi ruang yang dapat merangsang daya fantasi wisatawan terkait Destinasi Wisata</p>	Fenomena pariwisata Labuan bajo, yang didominasi oleh wisata alam	<p><u>Study Literatur</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari teori yang membahas terkait pencitraan terkait fenomena yang aktual</li> <li>• Mencari informasi dari preseden terkait pengaturan zonasi dengan kegiatan yang berbeda</li> <li>• Mencari informasi terkait Teknologi Informasi yang mendukung konsep galery yang mencitrakan sebuah kawasan destinasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal "perancangan Baru Interior Pusat Pengembangan Dan Informasi Pariwisata Labuan Bajo Dengan Pendekatan Teknologi"</li> <li>• Jurnal "atmospheres – Parameter Desain Peter Zumthor Dalam Arsitektur"</li> <li>• Arsitektur bentuk, ruang dan tatanan, Francis D.K Ching</li> </ul> <p><u>Badan Pusat Statistik (BPS) Manggarai Barat</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar Destinasi Wisata Labuan Bajo beserta potensinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhadap Aspek Lingkungan</li> <li>• Lokasi Site</li> <li>• Kondisi Fisik Alam (Kontur, Struktur &amp; Jenis Tanah)</li> <li>• Zoning</li> <li>• Sirkulasi</li> <li>• Iklim (Pencahayaann Matahari)</li> <li>• Iklim_Arah &amp; Kecepatan Angin</li> <li>• Iklim_Suhu Rata-rata Curah Hujan</li> <li>• Panca Indra_View</li> <li>• Utilitas</li> </ul>	Menghadirkan fasilitas Pariwisata yang bersifat Luxury di Destinasi Wisata Super Prioritas
 <p>Bagaimana mengatur Zonasi dengan beberapa kegiatan yang berbeda beda</p>	TIC mesti mewadahi kebutuhan lainnya berupa Travel center dan fasilitas pelatihan pelayanan.				Menggunakan pendekatan sequence fenomenologi (9 atmoshpire desain) sebagai parameter perancangan
 <p>Mengintegrasikan Teknologi Informasi dengan Pendekatan Perancangan</p>	Citra penggambaran Destinasi Wisata akan lebih terasa ketika divisualkan melalu beberapa fasilitas Teknologi Informasi.				Mengimplementasikan system Teknologi terintegrasi pada bangunan

# BAB 5

## KONSEP

### KONSEP MAKRO

- Konsep Zonasi Kawasan
- Konsep Landscape Kawasan

### KONSEP MIKRO

- Transformasi Desain
- Konsep Sequential (Sirkulasi Ruang Luar dan Ruang Dalam) Bangunan Pusat Informasi Pariwisata
- Konsep Sequential Interior Ruang Galery Pariwisata

### KONSEP STRUKTUR

- Struktur Pondasi & Badan Bangunan
- Struktur Atap

### KONSEP UTILITAS

- System Jaringan Air Bersih
- System Jaringan Air Kotor
- System Jaringan Drainase
- System Jaringan Listrik
- System Jaringan Kebakaran
- System Jaringan Elektronik Teknologi Informasi

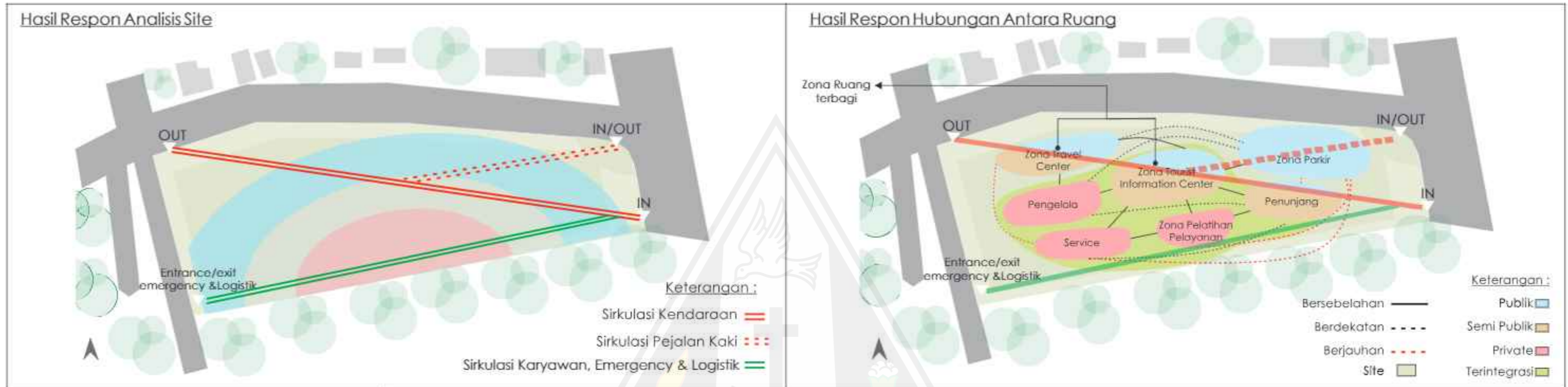
### KONSEP FACADE





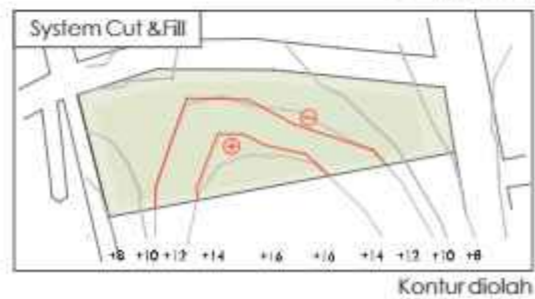
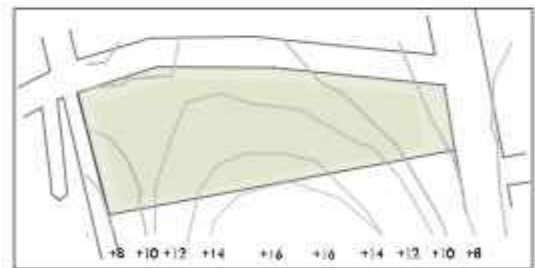
## KONSEP MAKRO

### ① KONSEP ZONASI KAWASAN

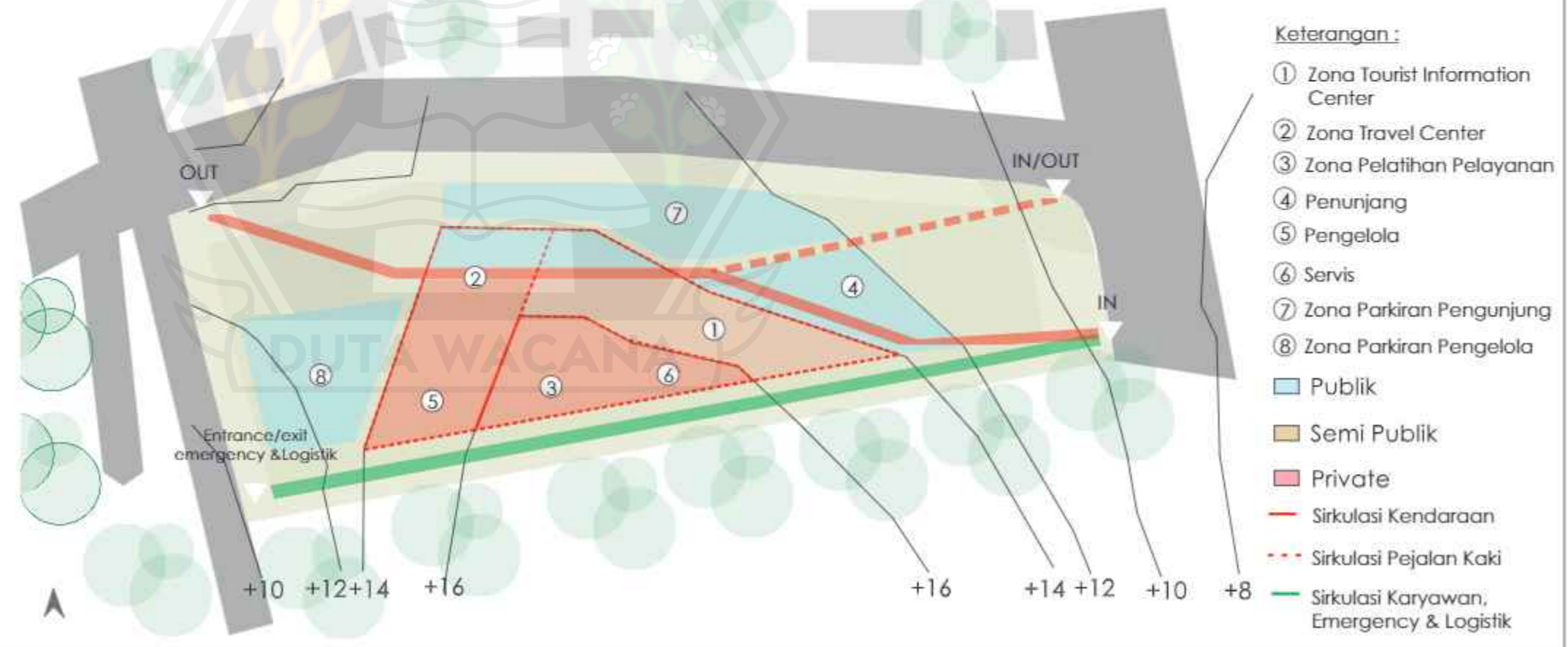


### Analisis Konsep Zonasi

- 9 Atmosfer Desain Peter Zumthor
- Sequence Hubungan Spafial Ruang
- Konfigurasi Jalur
- Perancangan dilahan Kontur

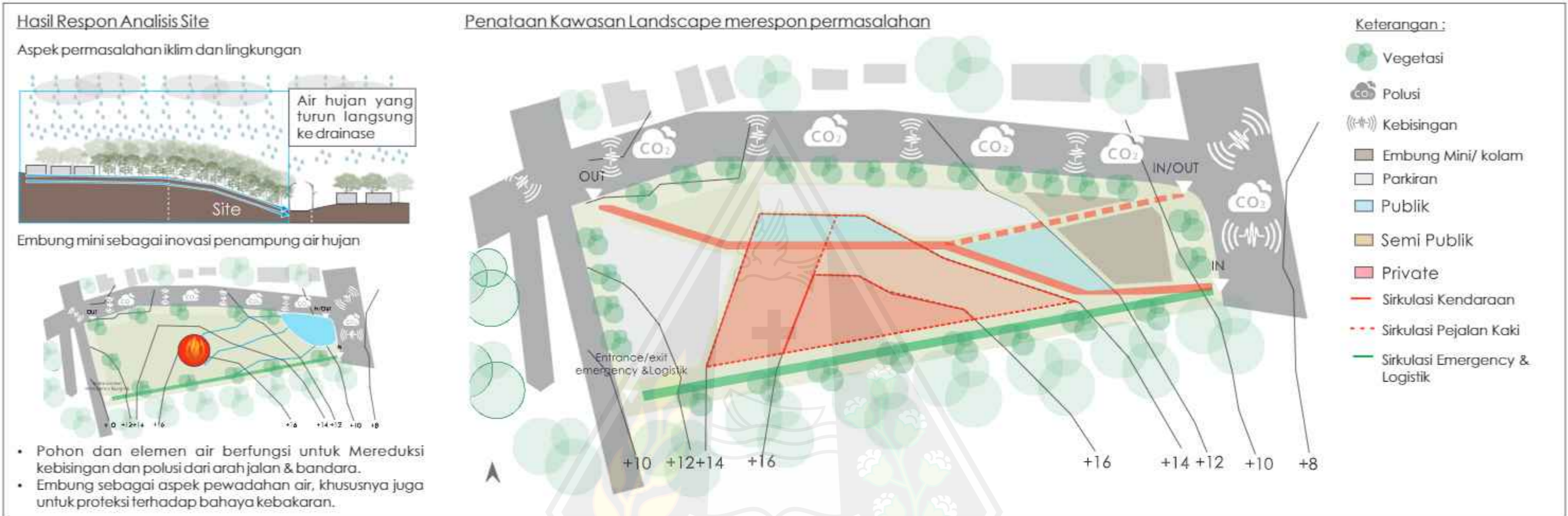


### Penataan Zonasi & Sirkulasi Mengikuti Pola Kontur

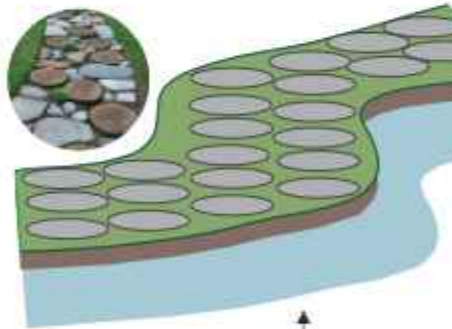


## KONSEP MAKRO

### ② KONSEP LANDSCAPE KAWASAN

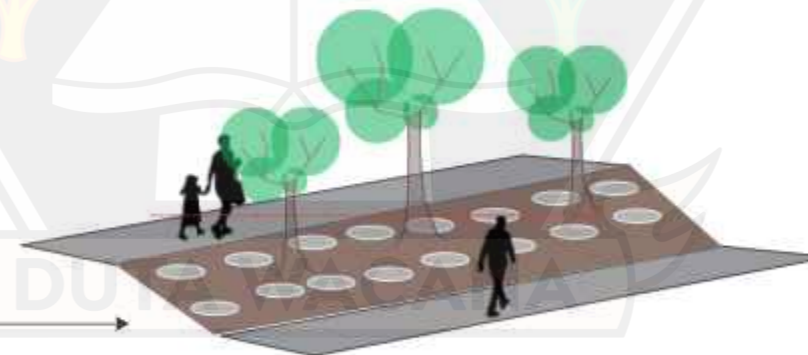


### Konsep Material Sirkulasi Tapak

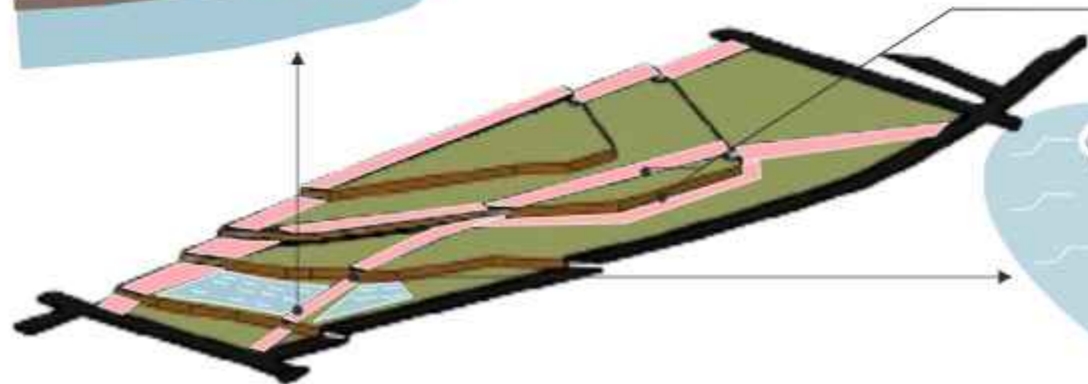


Penggunaan material batu alam, guna merespon iklim cuaca panas dan menyerap banyak air pada saat hujan

Penggunaan material alam turut mendukung konsep pencitraan destinasi wisata (**Teori Material Compatibility**)



Konsep elevasi pada penataan sirkulasi pejalan kaki, seakan mencitrakan pengalaman ruang destinasi yang berbukit (berkontur)



Permainan bentuk taman Landscape menegaskan bentuk batas-batas pulau dengan destinasi wisata laut.

Jenis tanaman eksisting yang dipertahankan & digunakan :



Sabal Palmeto



P. Beringin



Flamboyan

Material Permukaan Landscape :



Batu Alam



Paving Block



Pasir Pantai

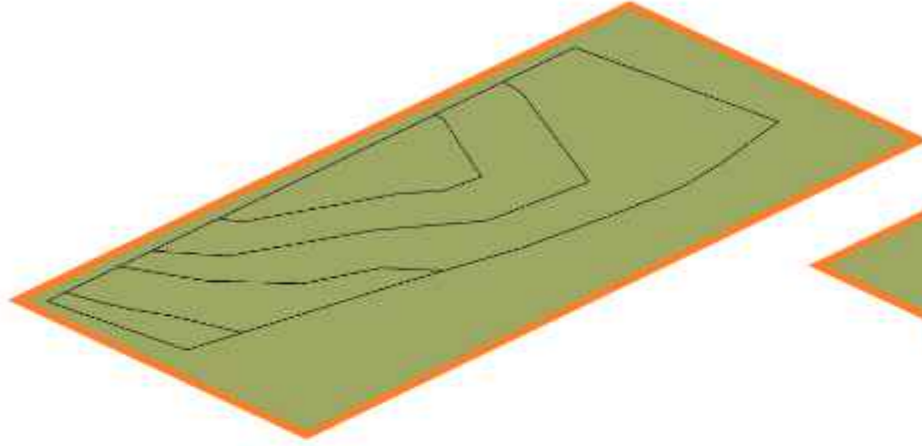


Batu Stalagmit

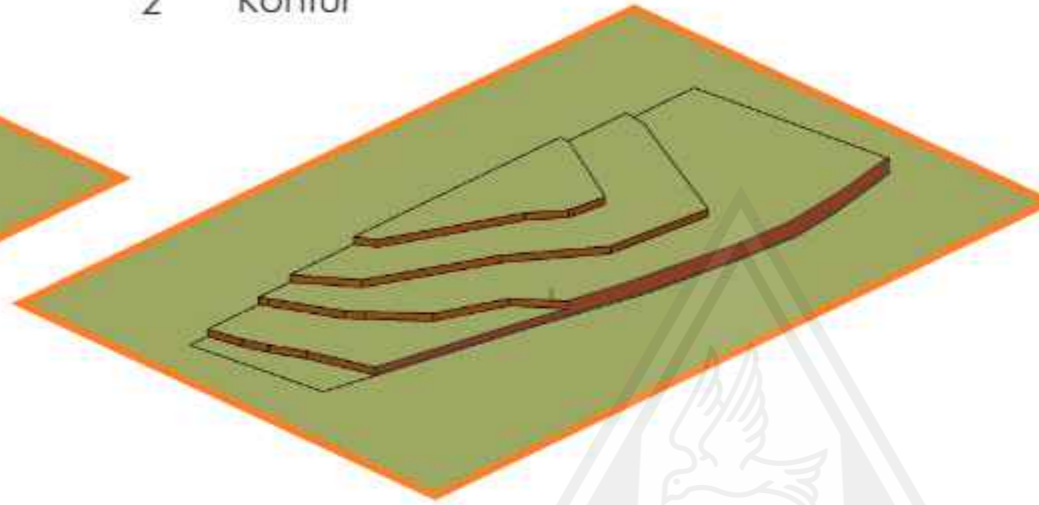
## KONSEP MIKRO

### ① TRANSFORMASI DESAIN

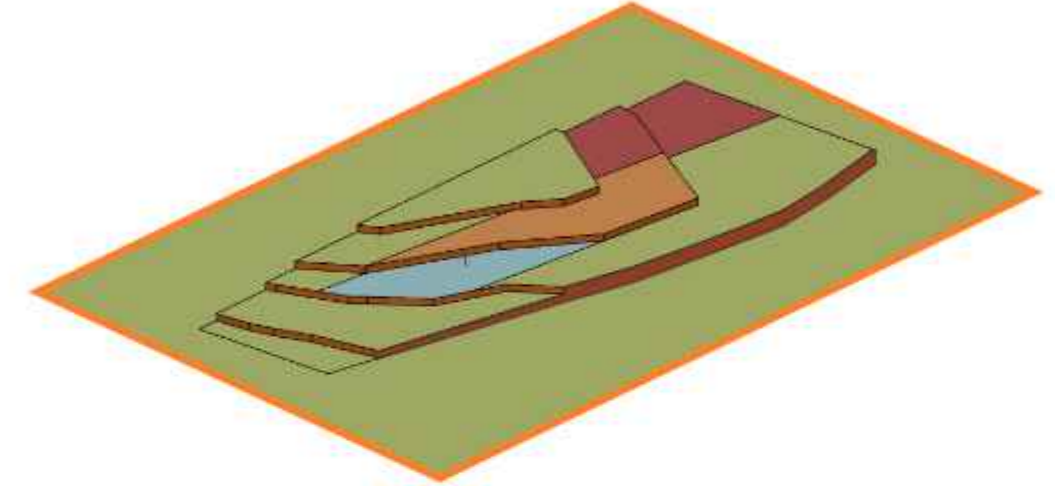
1 Eksisiting Site



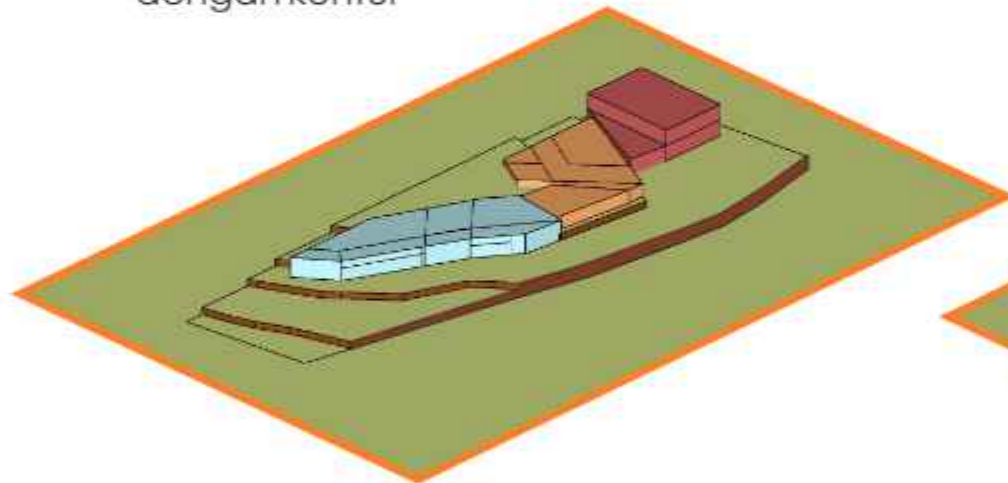
2 Kontur



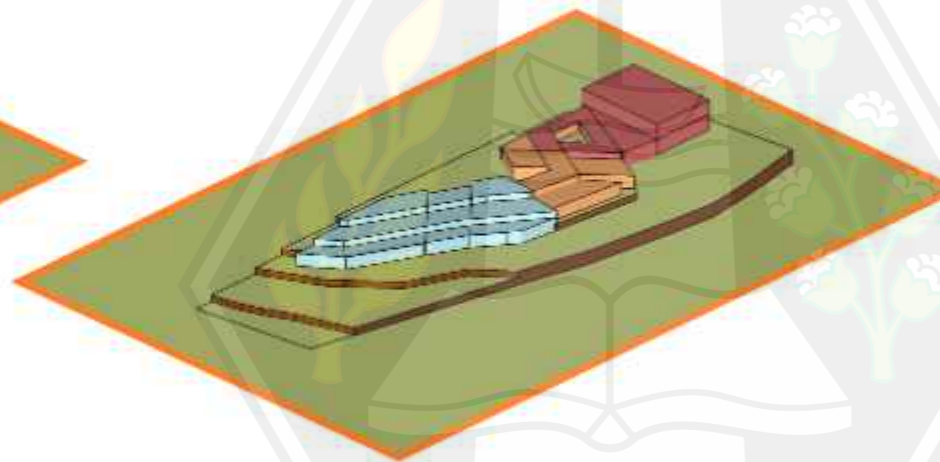
3 Penentuan area bangunan mengikuti kontur



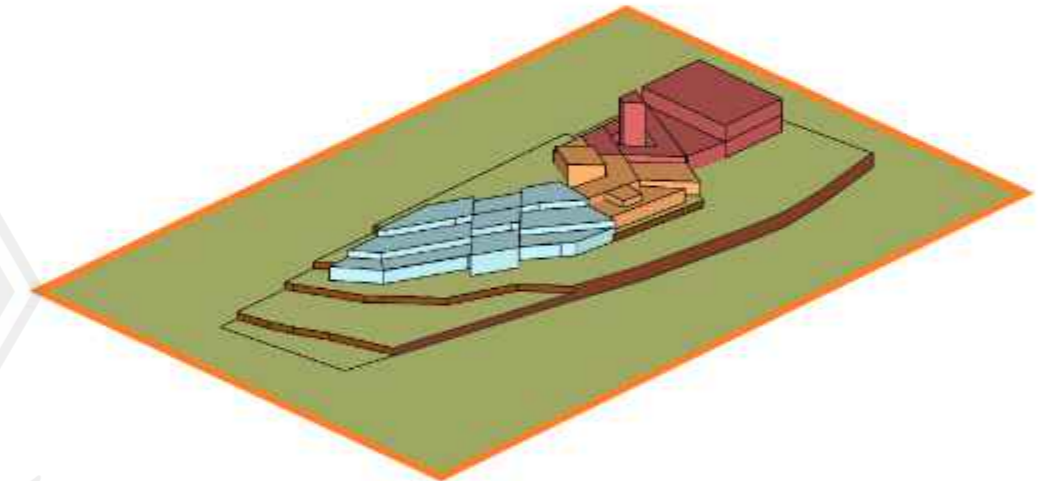
4 Setiap Massa Bangunan Berdiri seirama dengan kontur



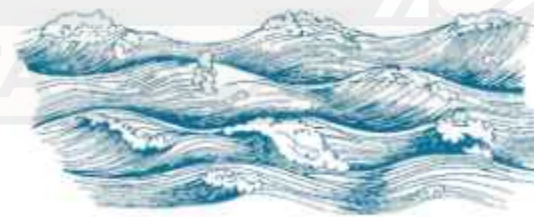
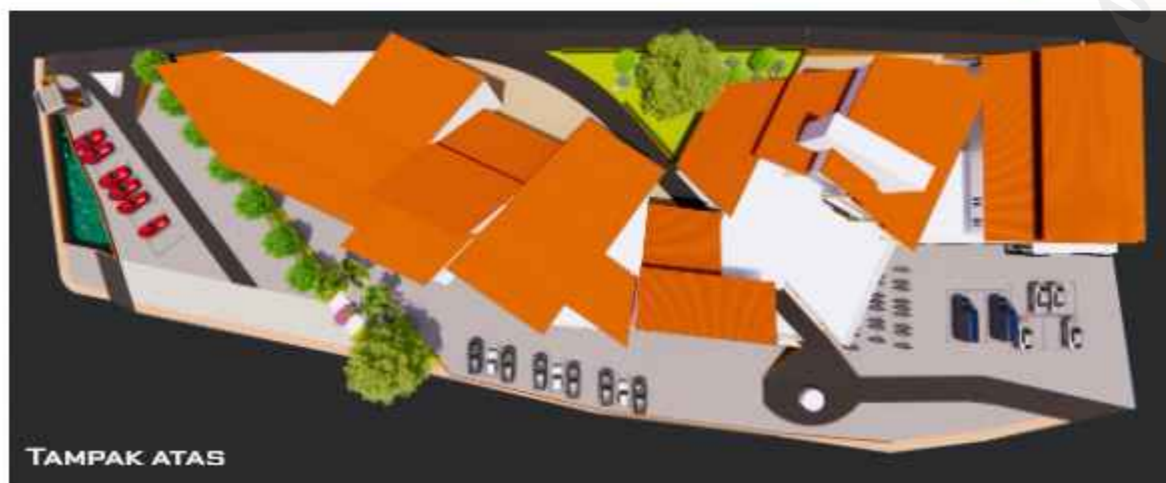
5 Permainan Pola bentuk dan ketinggian dengan pola keinggian lantai



6 Menyajikan poin of interest dari bangunan berupa menara, main entrance dll

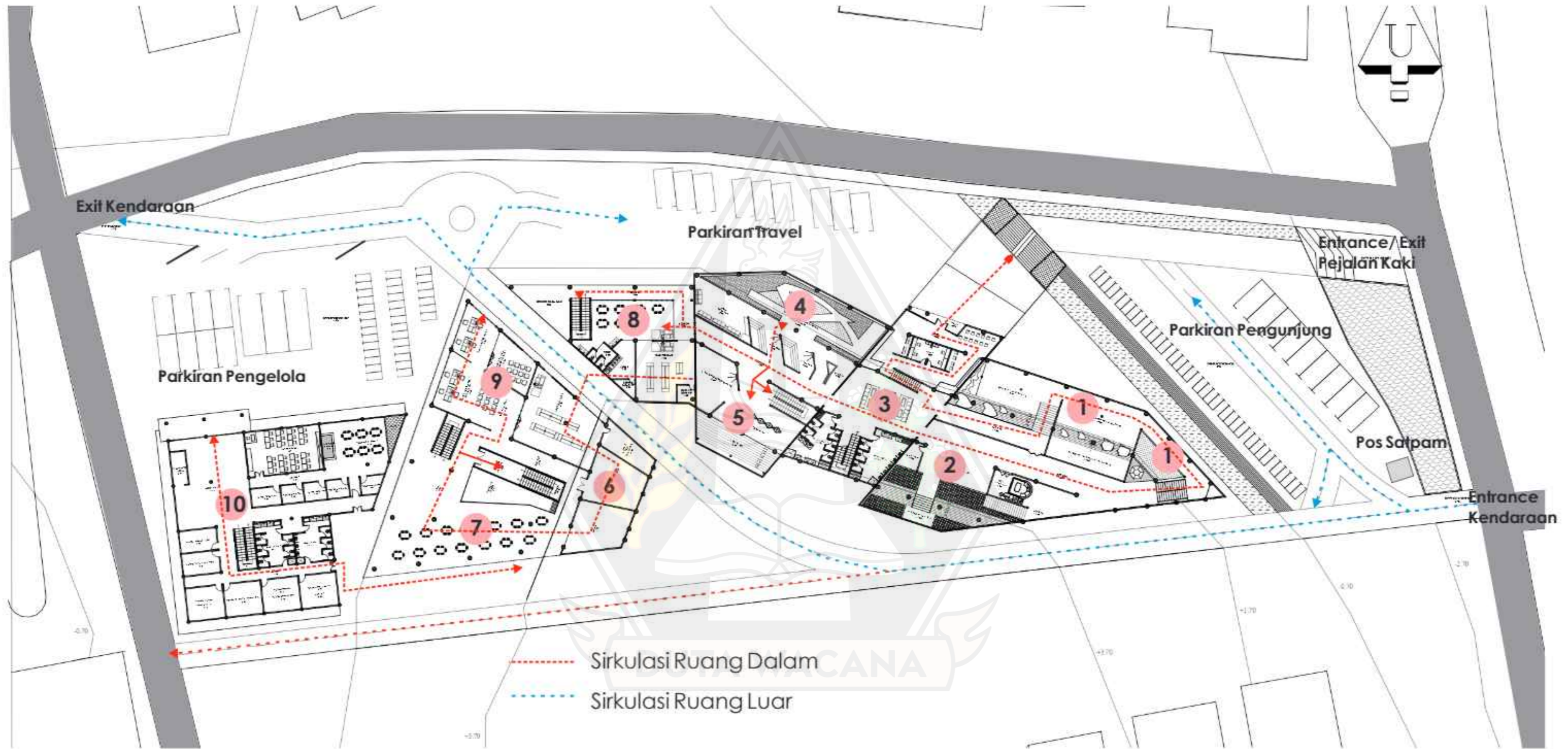


7 Atap dibuat pola zigzag, mengikuti pola **Gelombang air laut**



## KONSEP MIKRO

② KONSEP SEQUENTIAL (SIRKULASI RUANG LUAR DAN RUANG DALAM) BANGUNAN PUSAT INFORMASI PARIWISATA



### Keterangan :

- |                          |                           |                            |                       |                   |
|--------------------------|---------------------------|----------------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 Galery Situs Megalitik | 3 Hall Utama              | 5 Galery Situs Pasir Putih | 7 Galery Satwa Komodo | 9 Travel Center   |
| 2 Galery Gua Alam        | 4 Galery Situs Taman Laut | 6 Galery Padang Sabana     | 8 Area Komersial      | 10 Zona Pelatihan |

## KONSEP MIKRO \_\_\_\_\_

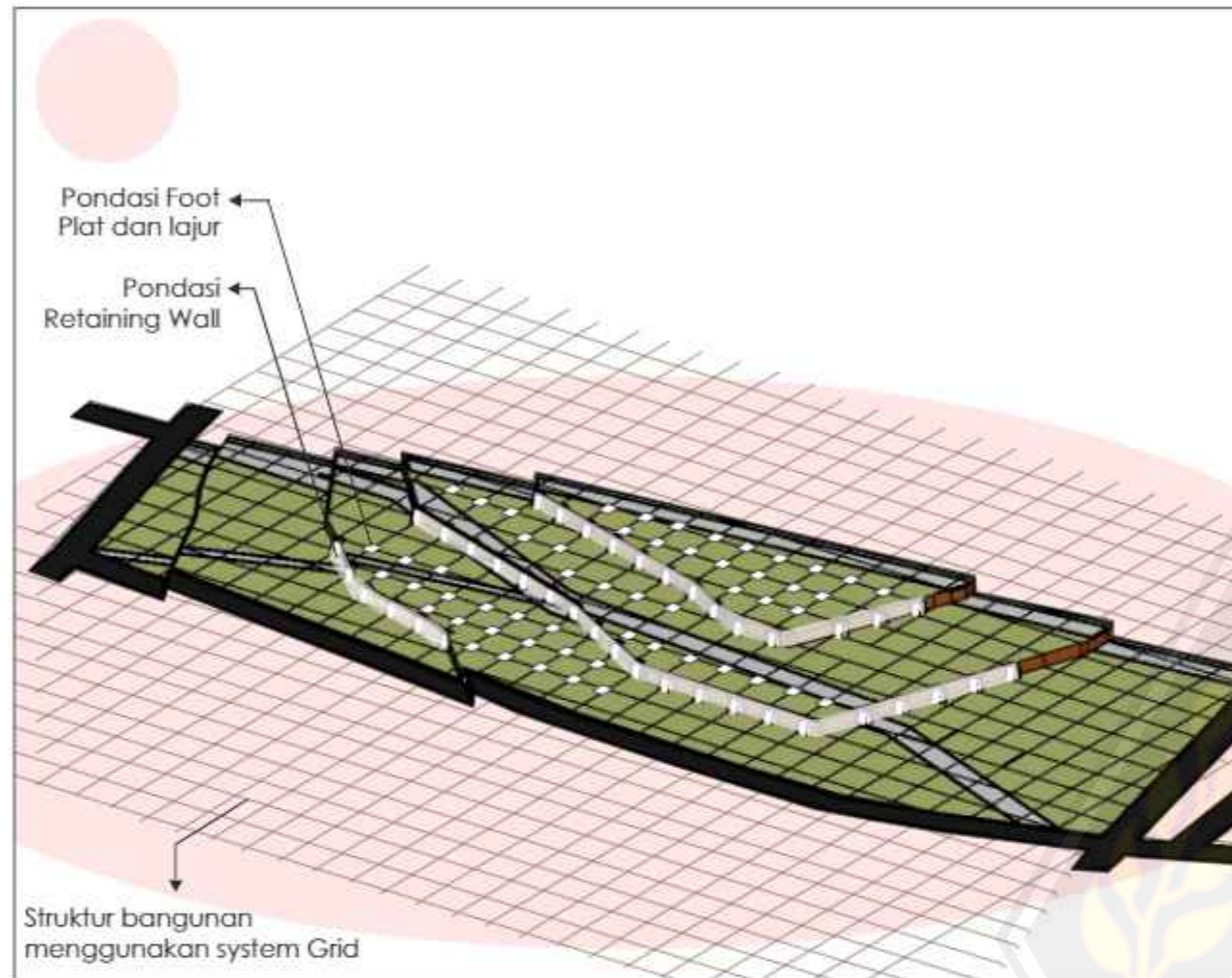
### ② KONSEP SEQUENTIAL RUANG GALERY PARIWISATA

Konsep ini berbasis pada 9 atmosfer desain peter zumthor yang mempengaruhi perasaan meruang dari pengunjung melalui panca inderanya

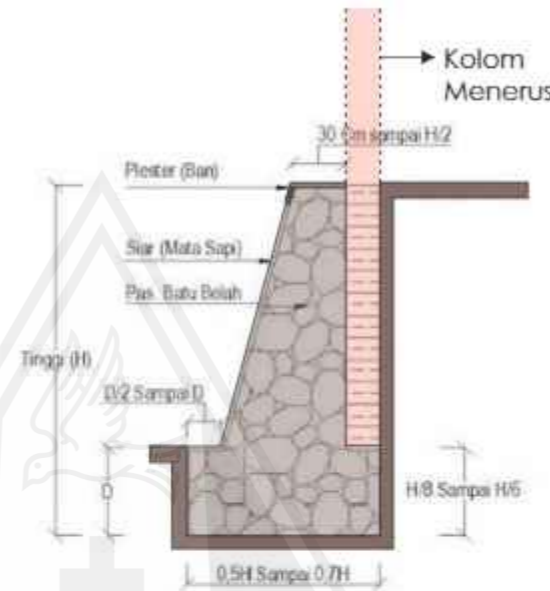
ITEM	INDRAWI	DAMPAK ARSITEKTURAL	ITEM	INDRAWI	DAMPAK ARSITEKTURAL
Galery Situs Megalitik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berada di open plan dengan suhu sejuk, karena dikelilingi pepohonan.</li> <li>Batu Megalitik Misterius, memicu perasaan mencekam.</li> <li>Pekuburan dengan System Pemakaman yang unik</li> <li>Ribuan pecahan keramik dari abad 13-14M</li> <li>Cawan Pelebur Pusparagam yang Langka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Organisasi ruang dalam dengan system Terpusat (Point Of View Batu Megalitik)</li> <li>Menggunakan Teknologi AC untuk mencitrakan ruang yang sejuk.</li> <li>Desain Interior Dengan dinding terekspos, menggunakan batu alam (Citra Batu Megalitik)</li> <li>Menggunakan teknologi Vidio Projection Mapping sebagai citra warna dalam ruang (Warna gelap, citra suasana mencekam dan mistis)</li> <li>Lantai menggunakan pecahan keramik, sebagai citra pecahan keramik abad 13-14M</li> </ul>	Galery Situs Pasir Putih	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suhu udara panas dengan desiran angin pantai</li> <li>Pasir putih memberikan kesan keindahan dan kebersihan dari pantai</li> <li>Spot pandang mengarah ke pulau-pulau indah di labuan bajo</li> <li>Terdapat Dermaga kayu yang memberikan keleluasaan pengunjung untuk masuk lebih dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan teknologi wall exhaust untuk elemen penyejuk ruang dan menciptakan bunyian angin</li> <li>Ruang didominasi oleh warna putih, dengan permukaan lantai mengekspos elemen pasir pantai.</li> <li>Terdapat elemen air dan darat yang menyatu dengan pengunjung berada di atas jembatan yang menyerupai dermaga kayu.</li> <li>Ruang dalam terintegrasi dengan ruang luar dalam aspek visual (Split Level)</li> </ul>
Galery Gua Alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>kolam alam yang sangat jenih sehingga batuan stalakmit di dasar kolam terlihat jelas. (Visual)</li> <li>Pantulan Cahaya pada kolam melalui celah gua. (Visual)</li> <li>Suhu cukup hangat dan lembab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menambahkan elemen air/ kolam dalam ruang</li> <li>Interior ruang mengekspos batu alam stalakmit.</li> <li>Interior dibuat hangat dengan menggunakan sedikit bukaan.</li> <li>Bukaan pada Interior atap guna memberikan efek cahaya yang masuk melalui celah-celah.</li> <li>Vidio projection mapping menggunakan warna biru yang terpancar ke Interior batu yang terekspos</li> </ul>	Galery Padang Sabana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suhu udara Panas dengan lanah yang gersang</li> <li>suara hempasan angin dan rerumpunan sabana</li> <li>View horizon pada dataran tinggi menuju kealam sekitar</li> <li>Terdapat banyak spot Foto yang indah dari dataran tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan bukaan atap yang cukup besar untuk pencahayaan.</li> <li>Menggunakan interior berwarna hitam untuk menciptakan udara hangat dalam ruang</li> <li>Permukaan lantai menggunakan pasir sebagai bentuk pencitraan padang sabana</li> <li>Ruang dalam terintegrasi dengan ruang luar dalam aspek visual (Split Level) Memunculkan horizon eksisting sekitar bangunan</li> </ul>
Galery Satwa Komodo	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berada di 3 pulau yakni Rinca, komodo dan padar</li> <li>Suhu udara panas, dengan padang terbuka</li> <li>Terdapat banyak satwa menarik burung, lumba-lumba dan paus.</li> <li>View alam &amp; Landscape yang indah</li> <li>Terdapat satwa komodo, sehingga mesli berhati-hati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Interior ruang memunculkan 3 pulau Rinca, padar dan komodo, yang berada diatas air.</li> <li>Permukaan Lantai menggunakan warna interior kuning, mencitrakan tanah yang kering dan kesan hangat (panas)</li> <li>Menggunakan teknologi bebunyian untuk mencitrakan suara burung maupun lumba-lumba (Penengaran)</li> <li>Menciptakan ruangan yang luas dengan akses pandang jauh, guna memberikan kesan landscape yang indah (visual)</li> </ul>	Galery Situs Taman Laut	<ul style="list-style-type: none"> <li>Air laut yang jernih dengan berbagai macam spesies ikan dan terumbu karang.</li> <li>Terdapat tebing dan bebatuan besar pada pinggiran pantai</li> <li>Suhu panas dengan air laut yang sejuk dan segar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat Dek pada Interior sebagai akses sirkulasi yang berada di atas kolam</li> <li>Desain Interior Dengan dinding terekspos, menggunakan batu alam (Tebing)</li> <li>Menggunakan Teknologi AC untuk mencitrakan ruang yang sejuk.</li> <li>Menggunakan Teknologi Vidio Projection Mapping pada permukaan air untuk mencitrakan spesies-spesies taman laut</li> </ul>

## KONSEP MIKRO

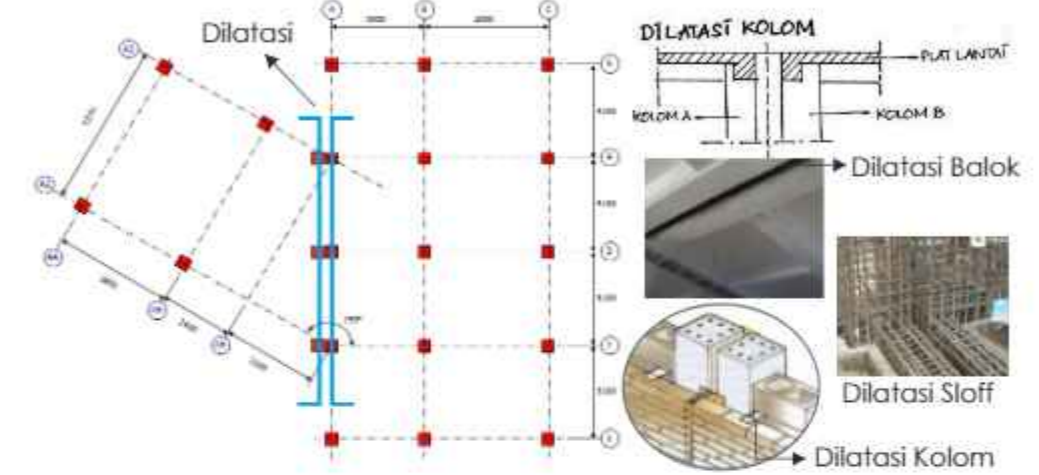
### ③ KONSEP STRUKTUR BANGUNAN



### Detail Struktur Retaining Wall



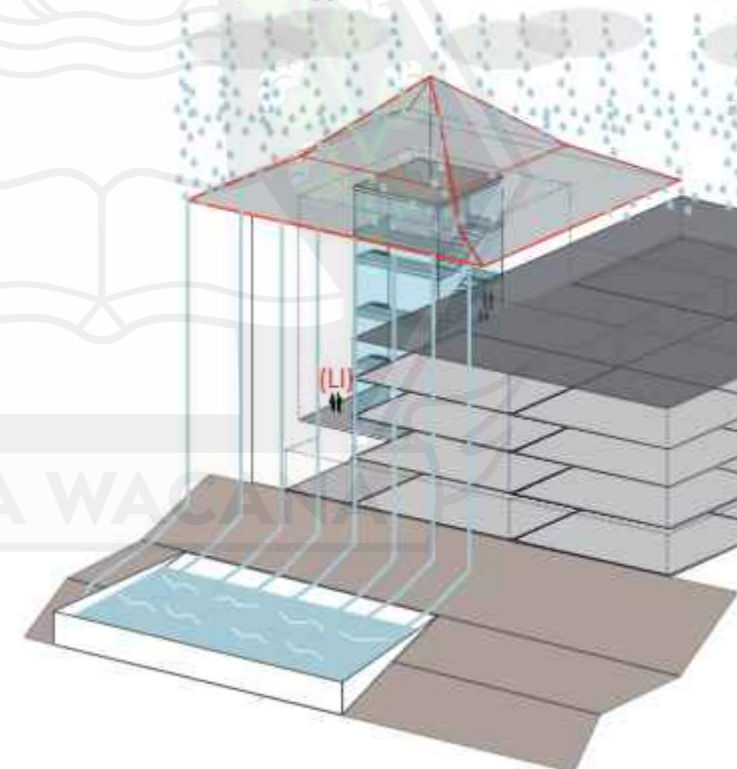
### System Struktur Grid tidak beraturan & Sistem Dilatasi



Penerapan struktur grid yang mengikuti kontur, memicu bentuk yang tidak beraturan. Maka pada bagian penghubungnya menggunakan system dilatasi

### ② KONSEP STRUKTUR ATAP

Struktur atap menggunakan kombinasi antara atap Flat dan atap Pelana



Hempasan air hujan dari atap didistribusikan menuju embung mini penampungan air



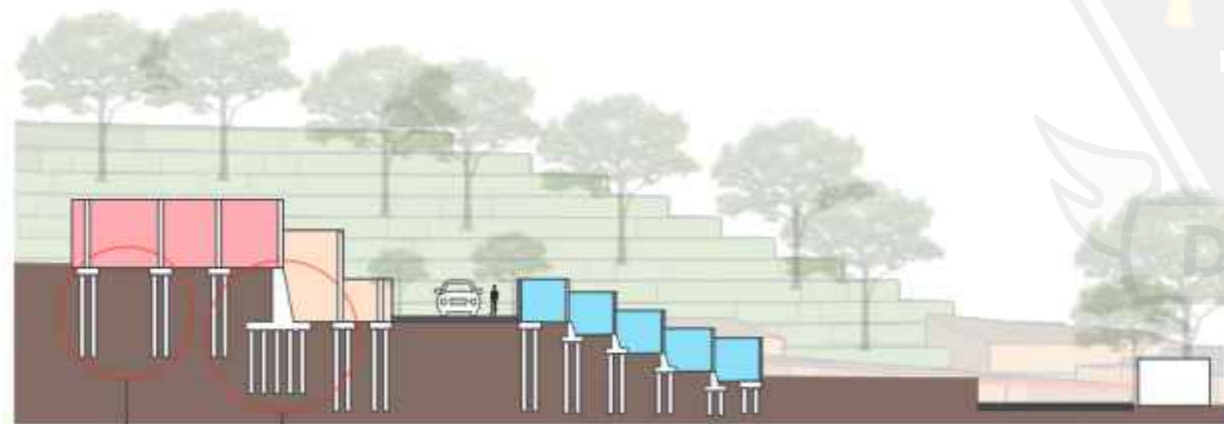
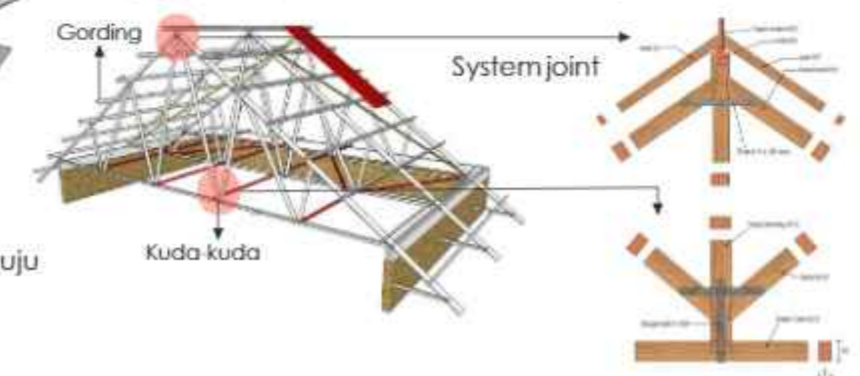
Bentuk atap sekitar Site



Rumah Adat ciri khas Manggarai

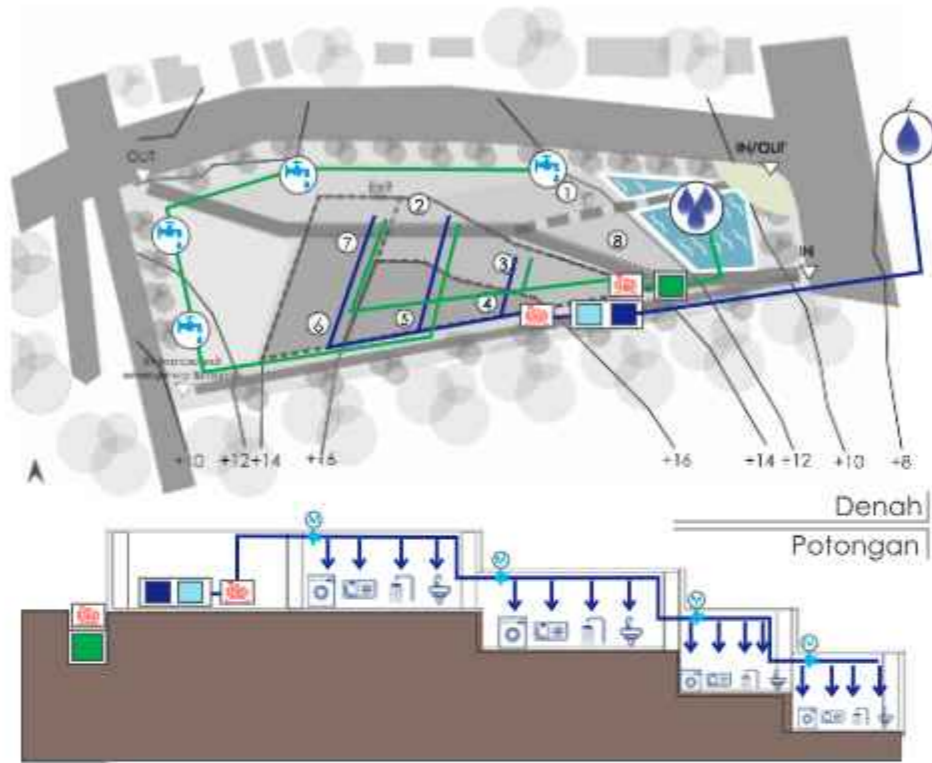
Arsitektur Fenomenologi turut memperhatikan elemen terkait lingkungan sekitar bangunan (**Surrounding Objects**). Bangunan sekitar banyak menggunakan atap pelana, jadi elemen identitas ini mesti diimplementasikan sebagai bentuk keseragaman kawasan.

### System Struktur dan Detail Struktur atap Pelana

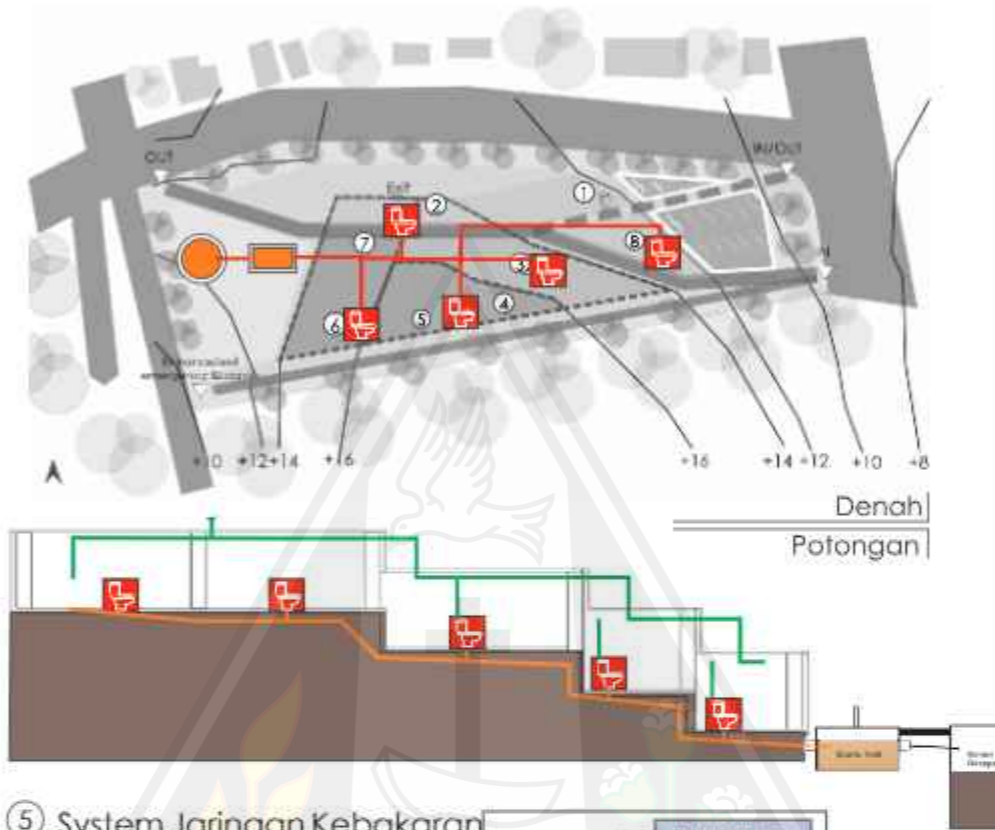


## KONSEP UTILITAS

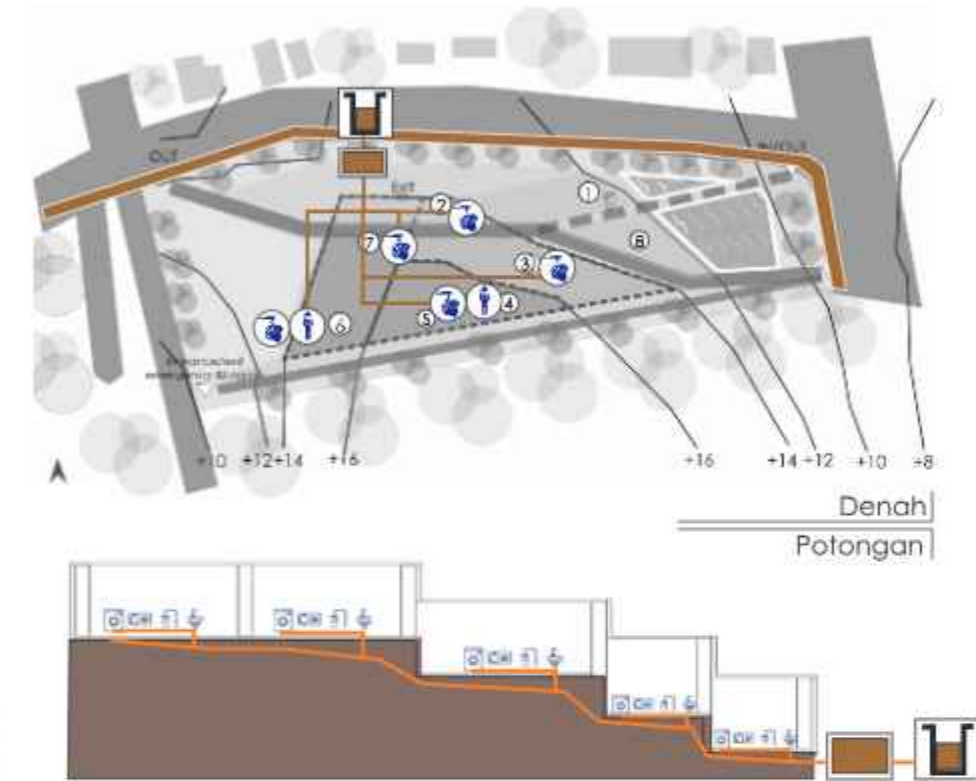
① System Jaringan Air Bersih



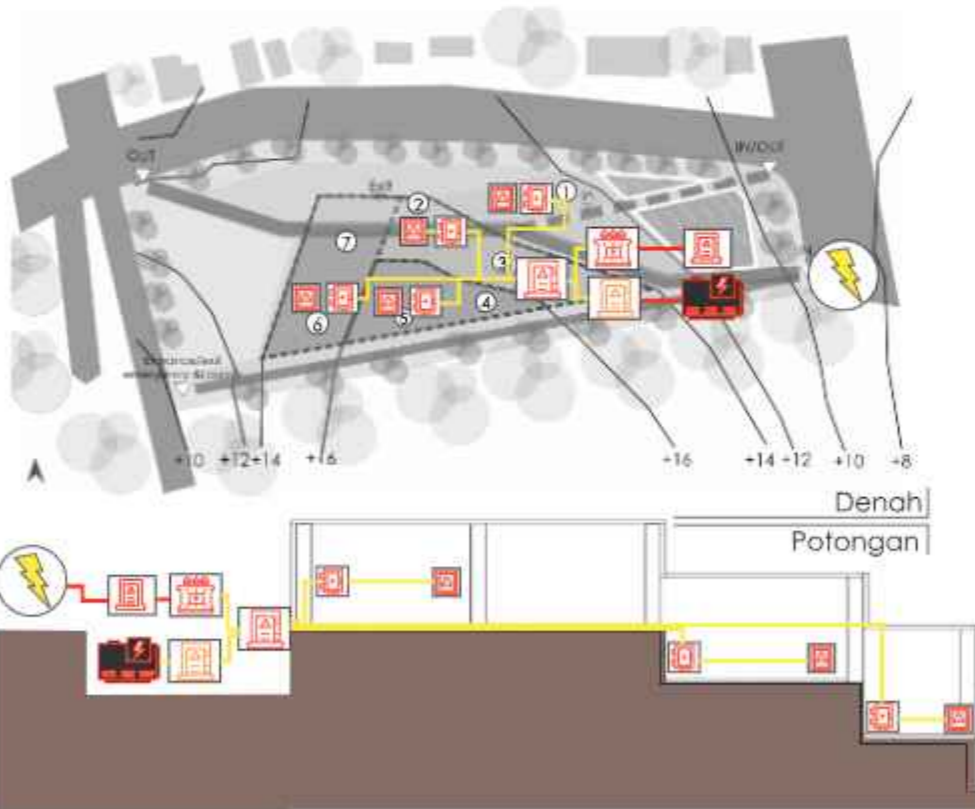
② System Jaringan Air Kotor



② System Jaringan Drainase



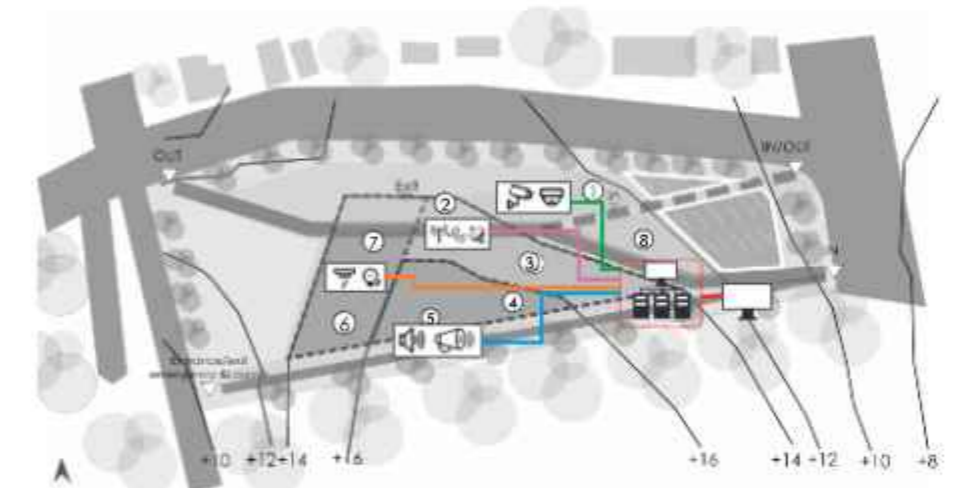
④ System Jaringan Listrik



⑤ System Jaringan Kebakaran



⑥ System Jaringan Elektronik Teknologi Informasi

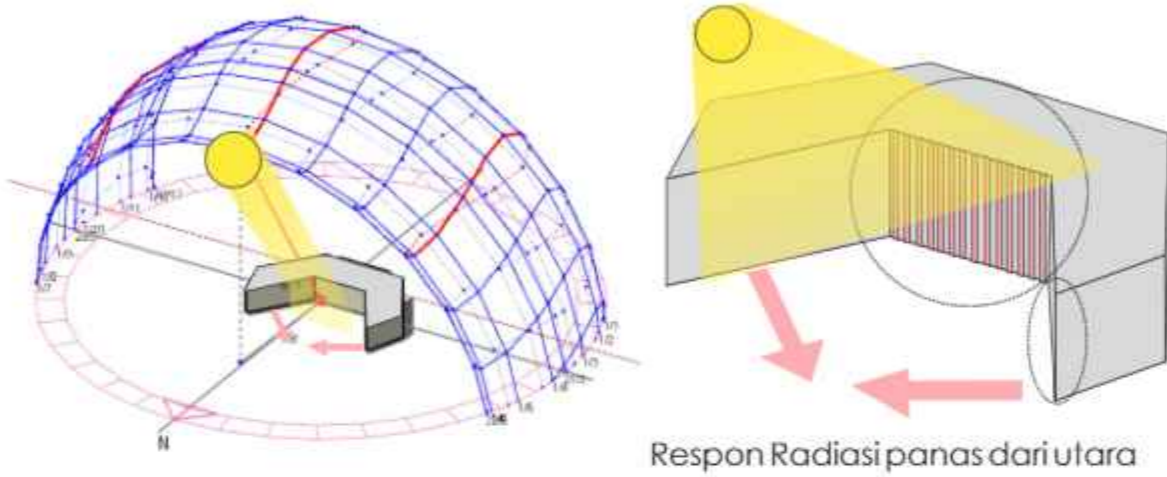


### Keterangan

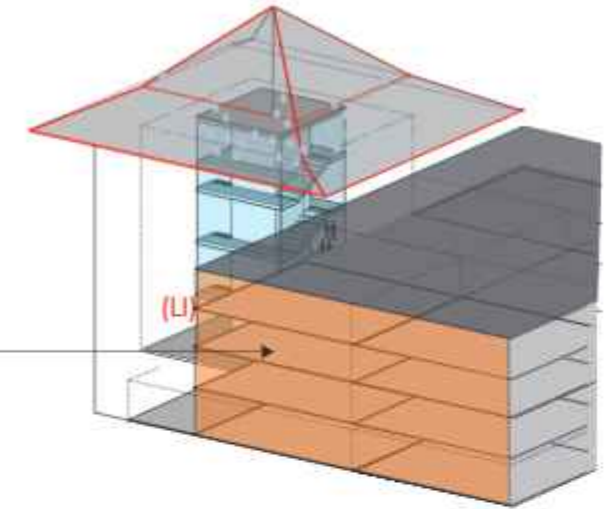
- |                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                      |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li> PAM</li> <li> Air Embung Mini</li> <li> Kran Air</li> <li> GWT</li> <li> RWT</li> <li> Pompa</li> <li> Jaringan air PAM</li> <li> Jaringan air Embung Mini</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li> Saptic Tank</li> <li> Sumur Resapan</li> <li> Toilet</li> <li> Jaringan air kotor</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li> Drainase</li> <li> Limbah Air (STP)</li> <li> Cuci Tangan</li> <li> Mandi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li> PLN</li> <li> Genzet</li> <li> MVMDB</li> <li> Trava</li> <li> PKG</li> <li> LVMDP</li> <li> SDP</li> <li> Power Panel</li> <li> Low Voltage</li> <li> Medium Voltage</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li> Air Embung Mini</li> <li> Genzet</li> <li> Hydrant</li> <li> MCP-FA</li> <li> Emergency</li> <li> TBFA</li> <li> Fire Alarm</li> <li> Spinkler</li> <li> Kebakaran</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li> BAS</li> <li> Control Room</li> <li> CCTV</li> <li> Telp &amp; Data</li> <li> Security</li> <li> Sound System</li> </ul> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## KONSEP FACADE BANGUNAN

### ① KONSEP FACADE



- Facade tidak secara langsung mengarah (orientasi) ke utara, melainkan di buat seimbang antara orientasi barat dan timur.



Menggunakan material kayu alam yang berfungsi sebagai shading paparan radiasi matahari dari arah utara.



Fasad menggunakan material kaca Curtain Wall dengan system struktur Spider Glass. Guna memperkuat struktur Kaca.



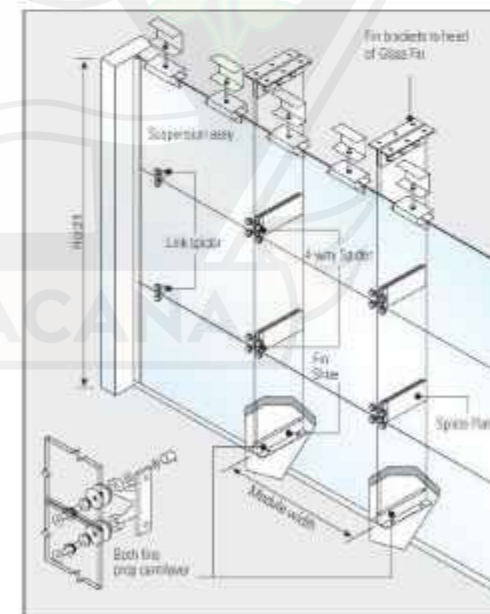
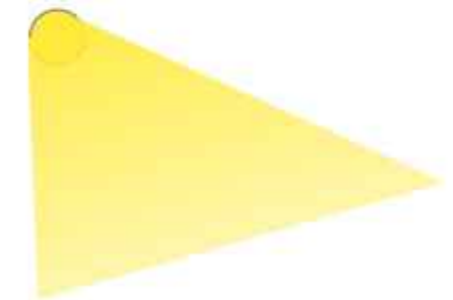
- Facade menggunakan motif khas Tenun Manggarai

Keuntungan menggunakan Curtain Wall :

Merespon terhadap kebisingan lingkungan sekitar (Dekat Kawasan Bandara)



Merespon paparan radiasi matahari dan panas di daerah labuan bajo (KRB 3)



Detail Joil System struktur Spider Glass



- Beberapa elemen signage pada area tampak depan bangunan, yang mencitrakan kearifan dan kekayaan budaya masyarakat Lokal.



- 1 Laporan Perekonomian Indonesia 2019 oleh Bank Indonesia, dengan Judul "SINERGI, TRANSFORMASI DAN INOVASI MENUJU INDONESIA MAJU"
- 2 <https://info5dsp.kemenparekraf.go.id/>
- 3 Sekretariat Bersama Percepatan Pengembangan Sektor Pariwisata
- 4 Arahan Presiden tahun 2019 terkait 5 DSP
- 5 Badan Pusat Statistik (BPS) Manggarai Barat
- 6 Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kab. Manggarai Barat, 2019
- 7 Labuan Bajo, Pojokbebas.com
- 8 Jurnal "ANALISIS KEPUASAN WISATAWAN MANCANEGERA TERHADAP TOURIST INFORMATION CENTRE DI LABUAN BAJO, NUSA TENGGARA TIMUR"
- 9 Jurnal "SISTEM INFORMASI BIRO PERJALANAN WISATA DI LABUAN BAJO"
- 10 Jurnal "ANALISIS EVALUASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA SUPER PRIORITAS BERKELANJUTAN DI LABUAN BAJO NUSA TENGGARA TIMUR"
- 11 Detik Bali "LABUAN BAJO DESTINASI SUPER PRIORITAS, SERTIFIKASI PEKERJAAN DIGENJOT"
- 12 Jurnal "TOURIST INFORMATION CENTRE DI SEMARANG"
- 13 Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Alokasi Khusus Bidang Pariwisata
- 14 Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018
- 15 Data Arsitek Jilid 2, Neufrit 2002
- 16 Time-Saver Standards for Building Types, Joseph De Chiara dan John Callender (1980)

- 17 Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning, Joseph De Chiara dan John Callender (1980)
- 18 Human dimension, Julius Panero 2003
- 19 Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Departemen Perhubungan
- 20 <https://www.researchgate.net/publication/274270160>
- 21 Jurnal "PENERAPAN AUGMENTED REALITY DALAM DESIGN INTERIOR"
- 22 Jurnal "PENERAPAN VIRTUAL REALITY TERHADAP DESAIN INTERIOR DI BANDUNG PLANNING GALLERY"
- 23 Tesis "DESAIN INTERIOR GALERI SENI DAN BUDAYA NUSANTARA DENGAN KONSEP MODERN HERITAGE"
- 24 Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur, Markus Zahnd 2007
- 25 Arsitektur bentuk, ruang dan lantai, Francis D.K Ching
- 26 Jurnal "ATMOSPHERES – PARAMETER DESAIN PETER ZUMTHOR DALAM ARSITEKTUR"
- 27 Jurnal "ARSITEKTUR SEBAGAI FENOMENA KEHADIRAN MANUSIA"
- 28 Peta pola tata ruang Perda Jabar No. 11 Tahun 2021
- 29 MAP STAR Labuan Bajo
- 30 Jurnal "EFISIENSI PEMANFAATAN AIR DENGAN SARANA PENAMPUNGAN AIR HUJAN PADA RUMAH WARGA KOTA KUPANG" Krisnayani Denik, dkk (2019)

## DAFTAR PUSTAKA